

PARTICIPATORY LEARNING MODEL APPLICATION ACTIVE , CREATIVE , EFFECTIVE , AND FUN (PAKEM) TO IMPROVE THE LEARNING OUTCOMES IPA CLASS IV SD STATE 51 PEDEKIK

Muhairi¹, Zariul Antosa², Lazim.N³

muhairitoto@gmail.com , Antosazariul@gmail.com , Lazim030255@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstract : *This research is motivated by the low learning outcomes IPA fourth grade students of SD Negeri 51 Pedekik, with an average grade 57.67. While the value of a minimum completeness criteria (KKM) IPA is 65. Among the students who totaled 15 people only 14 people who reach KKM. This study is a Classroom Action Research (CAR) conducted aims to improve learning outcomes IPA fourth grade students of SD Negeri 51 Pedekik by applying participatory learning model, active, creative, effective, and fun (PAKEM). Data collection instruments in this thesis is the teacher and student activity sheets and learning outcomes. This thesis presents the results of studying the data obtained from the average results of study before action 57.67 rise 86.66% to 66.00 in cycle I. In the second cycle increased to 93.33% with an average of 80.00. The activities of teachers in the first cycle of the first meeting to obtain a percentage of 60.71% with the good category, at the second meeting has increased with the percentage of 71.42% both categories. Furthermore, the first meeting of the second cycle of teacher activity also increased with the percentage of 78.57% is very good category and at the second meeting of the second cycle increased again with a percentage of 89.28% is very good category. Activity of students in the first cycle of the first meeting to obtain the percentage of 60.71% less category, at the second meeting has increased with the percentage of 67.85% good category, in this cycle the students begin to understand the learning activities by applying participatory learning model, active, creative, effective and fun (PAKEM) is characterized by the activity of students in the second cycle the first meeting increased the percentage of 78.57% is very good category. At the second meeting of the second cycle increased with the percentage of 85.71% is very good category. Research results in the fourth grade Elementary School 51 Pedekik prove that the application of learning models of participatory, active, creative, effective and fun (PAKEM) can improve learning outcomes IPA fourth grade students of SD Negeri 51 Pedekik.*

Keywords : *Participatory, active, creative, effective and fun (PAKEM), IPA Learning Outcomes*

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PARTISIPATIF AKTIF , KREATIF , EFEKTIF , DAN MENYENANGKAN (PAKEM) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD NEGERI 51 PEDEKIK

Muhairi¹, Zariul Antosa², Lazim.N³

muhairitoto@gmail.com Antosazariul@gmail.com, Lazim030255@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 51 Pedekik, dengan rata-rata kelas 57,67. Sedangkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) IPA adalah 65. Diantara siswa yang berjumlah 15 orang hanya 14 orang yang mencapai KKM. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 51 Pedekik dengan menerapkan model pembelajaran partisipatif, aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM). Instrumen pengumpulan data pada skripsi ini adalah lembar aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar. Skripsi ini menyajikan data hasil belajar yang diperoleh dari rata-rata hasil belajar sebelum tindakan 57,67 meningkat 86,66% menjadi 66,00 pada siklus I. Pada siklus II meningkat menjadi 93,33% dengan rata-rata 80,00. Aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama memperoleh persentase sebesar 60,71% dengan kategori baik, pada pertemuan kedua mengalami peningkatan dengan persentase 71,42% kategori baik. Selanjutnya siklus II pertemuan pertama aktivitas guru juga mengalami peningkatan dengan persentase 78,57% kategori sangat baik dan pada pertemuan kedua siklus II meningkat lagi dengan persentase 89,28% kategori sangat baik. Aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama memperoleh persentase 60,71% kategori kurang, pada pertemuan kedua mengalami peningkatan dengan persentase 67,85% kategori baik, pada siklus ini siswa mulai memahami kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran partisipatif, aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) ditandai dengan aktivitas siswa pada siklus II pertemuan pertama meningkat dengan persentase 78,57% kategori sangat baik. Pada pertemuan kedua siklus II mengalami peningkatan dengan persentase 85,71% kategori sangat baik. Hasil penelitian di kelas IV SD Negeri 51 Pedekik membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran partisipatif, aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 51 Pedekik.

Kata kunci : Partisipatif, aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM), Hasil Belajar IPA

PENDAHULUAN

IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di SD untuk mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu Alam. Melalui mata pelajaran IPA, anak diarahkan untuk dapat memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya serta memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, menemukan, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial. Manusia merupakan makhluk sosial oleh karena itu pelajaran lingkungan harus diajarkan sejak dini agar dapat memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dengan Salniah S.Pd.SD sebagai guru kelas IV SD Negeri 51 Pedekik diperoleh data sebagai berikut hasil belajar IPA kelas IV rendah, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari data berikut jumlah siswa 15 orang KKM yang ditetapkan 65, jumlah siswa yang mencapai KKM 14 orang (93,33%). Jumlah siswa yang belum mencapai KKM 1 orang (6,66%), dengan nilai rata-rata 57,67.

Berkaitan dengan data tersebut dapat dilihat bahwa hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 51 Pedekik masih rendah, dari observasi peneliti saat guru dan siswa melakukan proses pembelajaran, rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena pembelajaran berpusat pada guru, guru tidak menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran. Guru tidak memberikan pertanyaan kepada siswa untuk membangun pengetahuan awal siswa, guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan konsep sendiri, guru memberikan pertanyaan kepada siswa tetapi tidak memancing siswa untuk bertanya kembali, guru tidak membentuk siswa menjadi masyarakat belajar dalam menemukan konsep pada materi pembelajaran, dan guru hanya memberikan konsep yang tidak dikaitkan dengan kenyataan dalam kehidupan sehari - hari. Faktor dari guru tersebut berdampak kepada siswa sehingga siswa pasif dalam kegiatan pembelajaran, siswa tidak mengembangkan materi ke ruang lingkup yang lebih luas dan siswa belum dapat mengaitkan konsep-konsep yang telah dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.

Model pembelajaran partisipatif, aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM) merupakan model pembelajaran yang bertujuan membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan dan pemahaman siswa, dengan penekanan pada belajar sambil bekerja (*Learning by doing*), (Jamal Ma'mur Asmani, 2013: 61).

Dalam model pembelajaran partisipatif, aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) terdapat tujuh komponen yang menjadi dasar dalam melaksanakan proses pembelajaran diantaranya 1) konstruktivisme, 2) menemukan, 3) bertanya, 4) masyarakat belajar, 5) pemodelan, 6) refleksi, dan 7) penilaian sebenarnya.

Hasil belajar IPA pada hakekatnya dapat memecahkan masalah – masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari – hari, yang akan meningkatkan hasil belajar IPA sesuai dengan hakekatnya.

Pengertian tentang hasil belajar dipertegas lagi oleh Nawawi dalam Ahmad Susanto (2012:5) yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Pada penelitian ini adapun rumusan permasalahan adalah “Apakah penerapan model pembelajaran PAKEM dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 51 Pedekik. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa

kelas IV SD Negeri 51 Pedekik dengan menerapkan model pembelajaran partisipatif, aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada SD Negeri 51 Pedekik jalan Kelapasari Desa Pedekik pada mata pelajaran IPA kelas IV semester genap Tahun Pelajaran 2014/2015 pada tanggal 06 Maret - 27 Maret 2015. Rancangan penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Mulyasa (2009) menyatakan bahwa PTK merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki proses dan hasil belajar sekelompok peserta didik.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV di SD Negeri 51 Pedekik dengan jumlah siswa 15 orang yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 6 orang siswa perempuan.

Instrumen dalam penelitian ini yaitu perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, RPP dan LKS kemudian instrumen pengumpul data yang terdiri dari observasi, tes, dan dokumentasi.

Data Penelitian ini diperoleh melalui lembar pengamatan dan tes hasil belajar IPA dalam bentuk evaluasi kemudian dianalisis. Teknik analisis data yang akan digunakan adalah statistik deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan data tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung serta tentang peningkatan hasil belajar IPA siswa.

Analisis data tentang aktivitas guru dan siswa berdasarkan dari hasil lembar pengamatan selama proses pembelajaran berguna untuk mengamati seluruh aktivitas yang dilakukan yang dilakukan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran dan dihitung dengan menggunakan rumus $NR = \frac{JS}{SM} \times 100\%$ (Syahrilfuddin, dkk: 2011).

Keterangan:

NR : Persentase rata-rata aktivitas (guru/siswa)

JS : Jumlah skor aktivitas yang dilakukan

S : Skor maksimal yang diperoleh dari aktivitas (guru/siswa)

Tabel 1 Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

Presentase Interval	Kategori
81 – 100	Sangat Baik
61 – 80	Baik
51 – 60	Cukup
≤ 50	Kurang

(Syahrilfuddin, dkk: 2011)

-Hasil belajar

Untuk menentukan hasil belajar siswa dapat dihitung dengan Rumus sebagai berikut : $S = \frac{R}{N} \times 100$ (Ngalm Purwanto, 2006)

Keterangan:

S = Skor yang diperoleh

R = Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N = Skor maksimal dari tes tersebut

Peningkatan hasil belajar yang didapatkan dari skor dasar, hasil tes Siklus I dan hasil tes Siklus II yang telah diolah, dianalisis dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{Postrate - Baserate}{Basrate} \times 100\% \quad (\text{Syahrilfuddin, 2011})$$

Keterangan :

P = Persentase Peningkatan

Post rate = Nilai rata-rata sesudah tindakan

Base rate = Nilai rata-rata sebelum tindakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap persiapan peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam melaksanakan penelitian yaitu berupa perangkat pembelajaran dan instrument pengumpulan data. Perangkat pembelajaran terdiri dari bahan ajar berupa silabus, RPP, Lembar Kerja Siswa, Soal UH siklus I dan II. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar pengamatan dan soal tes hasil belajar siswa. Pada tahap ini ditetapkan bahwa kelas yang diberi tindakan adalah kelas IV SD Negeri 51 Pedekik .

Tahap Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Pada penelitian ini proses pembelajaran menerapkan model pembelajaran partisipatif, aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM), dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan setiap siklus dilaksanakan tiga kali pertemuan, dua kali pertemuan membahas materi dan satu kali pertemuan melaksanakan Ulangan Harian. Tahapan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran partisipatif, aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM), tahapan pertama Invitasi diawali dengan guru menyiapkan siswa untuk belajar, mengabsen kemudian memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi guna memancing pengetahuan awal siswa. Kemudian guru menghubungkan jawaban siswa dengan materi yang akan dipelajari setelah masuk pada tahap eksplorasi dimana guru membentuk siswa menjadi 4 kelompok didalam kelas, yang masing – masing 3 kelompok beranggotakan 4 orang dan 1 kelompok beranggotakan 3 orang. Setiap kelompok mengerjakan topik yang sama sesuai materi yang akan dibahas. Setelah diskusi kelompok selesai masuk ke tahap penjelasan dan solusi dimana pada tahapan ini beberapa perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dan teman yang lain menanggapi hasil diskusi kelompok yang tampil, sedangkan guru membimbing dan memfasilitator siswa. Tahapan selanjutnya pengambilan tindakan guru memberikan tes tertulis kepada siswa dalam bentuk uraian setelah siswa selesai mengerjakan test tertulis guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran dan mengaitkan simpulan dengan konteks dalam kehidupan sehari-hari serta membimbing siswa agar mengaplikasikan apa yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk melihat keberhasilan tindakan, data yang diperoleh diolah sesuai dengan teknik analisis yang telah ditetapkan. Data tentang aktivitas guru dan siswa serta data

hasil belajar IPA. Selama proses pembelajaran berlangsung diadakan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa. Berdasarkan pengamatan aktivitas guru pada pertemuan pertama, belum terlaksana sepenuhnya sesuai apa yang direncanakan, hal ini disebabkan siswa belum terbiasa melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran partisipatif, aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM). Sedangkan pada pertemuan berikutnya aktivitas guru dan siswa mulai mendekati arah yang lebih baik sesuai dengan RPP. Peningkatan ini menunjukkan adanya keberhasilan tindakan dalam setiap pertemuan.

Data aktivitas guru hasil pengamatan dengan menerapkan model pembelajaran partisipatif, aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM) dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2 : Hasil Lembar Pengamatan Aktifitas Guru Selama Proses Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran partisipatif, aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM) siklus I dan II

Uraian	Siklus I		Siklus II	
	P1	P2	P1	P2
Jumlah skor	17	14	17	18
Skor maksimum	20	20	20	20
Persentase	60%	71%	78%	89%
Kategori	Cukup	Baik	Sangat baik	Sangat baik

Aktivitas guru dengan menerapkan model pembelajaran partisipatif, aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) mengalami peningkatan setiap pertemuan, pertemuan pertama siklus I aktivitas guru dengan persentase 60% (kategori baik), pertemuan kedua persentase 71% (kategori baik), siklus II pertemuan pertama persentase 78% (kategori sangat baik) dan pertemuan kedua persentase 89% (kategori sangat baik). Peningkatan aktivitas guru ini terjadi karena adanya perbaikan dari kekurangan dalam proses pembelajaran pertemuan sebelumnya yang berpedoman pada hasil refleksi yang dilakukan pada setiap pertemuan.

Data aktivitas siswa hasil pengamatan dengan menerapkan model pembelajaran partisipatif, aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM) dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3 : Hasil Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran partisipatif, aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) siklus I dan II

Uraian	Siklus I		Siklus II	
	P1	P2	P1	P2
Jumlah skor	17	19	22	24
Skor maksimum	20	20	20	20
Persentase	60%	67%	78%	85%
Kategori	Cukup	Baik	Baik	Sangat baik

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung siklus I pertemuan pertama persentase 60% (kategori cukup), hal ini disebabkan guru yang belum melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan dalam tahapan yang ada pada model pembelajaran partisipatif, aktif,

kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) dan siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran partisipatif, aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, sedangkan pada pertemuan kedua persentase aktivitas siswa 67% (kategori baik). Siklus II pertemuan pertama aktivitas siswa persentase 78% (kategori baik) dan pertemuan kedua persentase 85% (kategori sangat baik).

Peningkatan yang terjadi pada aktivitas guru dan siswa dimana kualitas dalam proses pembelajaran yang semakin baik berdampak pada peningkatan hasil belajar IPA siswa yang terdapat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4 Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Data	Jumlah siswa	Rata-rata	Persentase Peningkatan	
			UH I	UH II
Skor Dasar	15	57,67		
UH I	990	66,00	86,66 %	93,33%
UH II	1200	80,00		

Sebelum diberi tindakan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 51 Pedekik adalah 57,67 dengan data jumlah siswa yang mencapai KKM 65 5 orang dan siswa yang belum mencapai KKM berjumlah 10 orang. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran belum menerapkan model pembelajaran partisipatif, aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM). Kemudian pada siklus I terjadi peningkatan menjadi 66,00 meningkat 86,66%, dengan jumlah siswa yang mencapai KKM 13 orang dan siswa yang belum mencapai KKM berjumlah 2 orang. Hal ini membuktikan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa karena siswa yang mencapai KKM jumlahnya semakin banyak. Rata-rata hasil belajar meningkat dikarenakan pada siklus I sudah melakukan tindakan, tetapi belum keseluruhan hasil belajar siswa meningkat sehingga dilakukan lagi siklus II. Setelah dilakukan tindakan pada siklus II terjadi lagi peningkatan hasil belajar ditandai dengan persentase peningkatan hasil belajar sebesar 93,33% dengan rata-rata menjadi 80,00 dimana jumlah siswa yang mencapai KKM 14 orang sedangkan siswa yang belum mencapai KKM 1 orang.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan model pembelajaran PAKEM dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dari nilai skor dasar 57,67 meningkat pada siklus I dengan rata-rata 66,00 (86,66%), pada siklus II meningkat dengan rata-rata 80,00 (93,33%).
2. Penerapan model pembelajaran PAKEM juga meningkatkan kualitas proses pembelajaran dimana dari hasil pengamatan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran dari 60% (kategori cukup) pada pertemuan pertama siklus I menjadi 67% (kategori baik). Pada siklus II pertemuan 1 meningkat lagi menjadi 78% (kategori baik) dan pertemuan kedua 85% (kategori sangat baik). Aktivitas guru dalam proses pembelajaran juga mengalami peningkatan dari siklus I pertemuan pertama 60% (kategori cukup), pada pertemuan kedua 71% (kategori baik). Pada siklus II meningkat lagi menjadi 78% (kategori sangat baik) dan pada pertemuan kedua 89% (kategori sangat baik).

REKOMENDASI

Melalui penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengemukakan rekomendasi sebagai berikut :

1. Model pembelajaran PAKEM dapat meningkatkan hasil belajar siswa, oleh karena itu bagi sekolah dan guru kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa Model pembelajaran PAKEM dapat dijadikan salah satu strategi pembelajaran.
2. Model pembelajaran PAKEM memiliki tahapan-tahapan yang dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran oleh karena itu untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran dapat menerapkan Model pembelajaran PAKEM.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azis Wahab. (2007). *Metode dan Model-Model Mengajar*: Alfabeta.
- Ahmad Susanto. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Jamal Ma,mur Asmani. (2013). *Tujuh Tips Aplikasi Pakem*.Jogjakarta : Diva Press.
- KomaruddinHidayat.(1996). *Active Learning*. Yogyakarta : Pustaka InsanMandani.
- Muchlas Samani . (2011). *Menggagas Pendidikan Bermakna*. Surabaya: SIC
- Ngalimun . (2012). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Prof.Suharsimi Arikunto. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Ridwan Abdullah Sani. (2013). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rusman. (2011). *Model – model Pembelajaran Mengembangkan Propesional Guru*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Syahrilfuddin. (2011) . *Penelitian Tindakan Kelas*. Pekanbaru : Cendikia Insani
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional .(2005). *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Arikunto.(2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Daryanto. (2013). *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Yrama Widya. Bandung.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- PT.Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.